SOP (Standar Operasional Prosedur) Tindakan Passive Leg Raising

 (0°) - (90°)

Memposisikan pasien pada posisi telentang dengan kaki lebih tinggi dibanding kepala, menggunakan bantal dan ditempat tidur yang datar, memposisikan pasien tidur telentang dengan kaki menggunakan bantal atau tempat tidur dinaikan dengan posisi 0 ° -90°. Diobservasi 1 menit pertama dan 10 menit kemudian untuk mengobservasi Tekanan darah dan Nadi sebelum dan sesudah di lakukan PLR.

Prosedur Tindakan

No	Tindakam	
	Oriental	
1	Orientasi a. Mengucapkan salam b. Memperkenalkan diri c. Menjelaskan tujuan d. Menjelaskan prosedur tindakan e. Menanyakan kesiapan pasien	
2	Fase kerja a. Mencuci tangan b. Observasi keadaan pasien c. Pasang pengaman pada tempat tidur pasien d. Memeriksa tanda-tanda vital awal pasien e. Memberikan posisi PLR (0-45°) dengan cara menaikan kaki pasien menggunakan bantal atau tempat tidur yang bisa diatur selama 1-15 menit f. Memeriksa tanda-tanda vital pasien g. Memeriksa tanda-tanda vital h. Lakukan tindakan peberian posisi passive leg raising berulang i. Mencatat hasil pemeriksaan kelembar observasi j. Merapikan pasien k. Mencuci tangan Fase terminasi	
3	 a. Mengevaluasi tindakan b. Menjelaskan rencana tindak lanjut c. Mengucapkan salam 	

Iniversitas Esa Unggul Universita **Esa** (

Alat Ukur

Alat ukur yang digunakan adalah lembar (TTV)

1. Tanda-tan<mark>da Vit</mark>al

Tabel 4. Tanda-tanda vital

Jenis Pengukuran	Nilai Normal
Eca III	addil
Tekanan Darah	120/80 mmHg
Nadi	60-100 kali/menit
Respirasi	12-24 kali/menit
Suhu	36,5-37,5 °C
Saturasi O2	95-100 %

Iniversitas Esa Unggul







